

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Metode penelaah kasus, atau *case study*, digunakan untuk melakukan study kasus ini. Metode penelaah kasus ini melihat suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya melihat satu unit, namun dianalisis secara menyeluruh menggunakan metode 7 langkah Varney: Analisis data subyektif dan obyektif, interpretasi data, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan dan rasionalitas, implementasi, dan evaluasi; dan metode SOAP: Analisis data subyektif dan obyektif, analisis data dan penatalaksanaan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu

Laporan kasus dilakukan pada tanggal 03 april 29 Mei 2025

2. Tempat

Laporan kasus ini dilakuka di TPMB Trimurdani Semsu

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pada laporan kasus ini yaitu Ny.M umur 31 tahun, G4P3A0AH3 janin tunggal, hidup, intrauteri, keadaan ibu dan janin baik di TPMB.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Alat tulis menulis yaitu:bolpoint, buku dan penggaris
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dan dalam memberikan asuhan kebidanan yaitu:
 - a. Kehamilan
Berat Badan digital, Pengukuran Tinggi Badan (pita ukur), Pita LILA, Tensimeter dan Stetoskop manual, Termometer digital, Jam tangan, Doppler digital, Jelly, tissue dan, Pita centimeter.

b. Persalinan

- 1) Partus set: klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, 1/2 kocher 1 buah, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc
- 2) Heacting set: nalfuder 1 buah, gunting benang 1 buah pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc
- 3) Korentang dalam tempatnya, dopler, pita ukur, penghisap lendir De Le, tempat plasenta, tempat sampah tajam, benngkok, tensimeter, cairan infuse, setinfuse, abocath , pakaian ibu dan bayi, celemek, penutup kepala, masker, kacamata, sepatu both, alat resusitasi bayi, jam tangan.
- 4) Bahan dan obat-obatan untuk persalinan: kasa secukupnya, oxitosin 1 ampul, liidocain 2%, aquades, neok 1 ampul, salep mata, oxitetracilin 1 persen, kom berisi air DTT, kapas sublimat pada tempatnya, air klorin 0,5% untuk sarung tangan, air klorin 0,5 % untuk alat-alat, 1 buah tempat sampah medis, 1 buah tepat sampah non medis, air DTT untuk membersihkan ibu.
- 5) Alat pelindung diri: Celemek, masker, penutup kepala dan sepatu both.
- 6) Air mengalir untuk mencuci tangan,sabun serta tisu atau handuk bersih
- 7) Resusitasi: lampu pijar 60 wath, meja resusitasi, sungkup dan balon mengembang sendiri, oksigen (O₂), stetoskop, jam tangan dan penghisap lendir De Le.

c. Nifas: Timbang berat badan, stetoskop, pita centimeter, termometer, dan jam tangan

d. Bayi baru lahir:Timbang berat badan, stetoskop, pita centimeter, termometer dan jam tangan

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah: format asuhan kebidanan kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir dan pulpen

4. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah buku KIA, status pasien dan register khort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah study atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang di catat segala kejadian dan fenomena yang disebut dengan hasil observasi, yang di jelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin)

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.M di TPMB.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan,

persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (TPMB Trimurdani Semsu) yang ada hubungan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang berbeda-beda, yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik, inspeksi (melihat) palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk), pemeriksaan penunjang dengan pemeriksaan lab

2. Wawancara

Uji validitas data wawancara dengan pasien di TPMB

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu, dan register kohort

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus harus memperhatikan etika meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum studi kasus dilaksanakan. Kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan. Jika subjek bersedia dilakukan studi kasus maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek untuk membuat keputusan secara sadar bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya. penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.